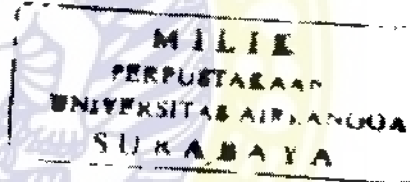


**IDENTIFIKASI FAKTOR - FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN
DI KOTAMADYA DATI II SURABAYA
SELAMA PELITA V**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH
KHADAFY SALEH
No. Pokok : 049314237**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

SKRIPSI

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN
DI KOTAMADYA DATI II SURABAYA
SELAMA PELITA V

DIAJUKAN OLEH :

KHADAFY SALEH

No. Pokok : 049314237

KK

1.38 '99

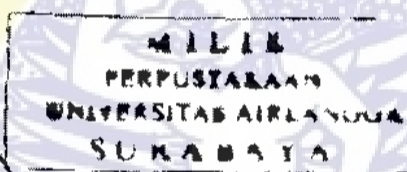
60

L

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


DR. SOEDJONO ABIPRAJA



TANGGAL 16-3-1999

KETUA PROGRAM STUDI,


Dra. Ec.Hj. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL 17-3-1999

ABSTRAKSI SKRIPSI

Menurunnya penerimaan minyak bumi dan gas alam akibat merosotnya harga minyak bumi dipasaran internasional ternyata sangat berpengaruh negatif terhadap kemampuan Pemerintah dalam membiayai pengeluaran pembangunan. Untuk tetap dapat mempertahankan kemampuan dalam membiayai pembangunan tersebut, maka Pemerintah mengupayakan peningkatan penerimaannya dari sektor non migas, khususnya dari penerimaan pajak.

Untuk meningkatkan penerimaan pajak dengan optimal, bukan suatu hal yang mudah karena banyaknya kendala-kendala yang ada, seperti *tax ratio* yang masih rendah, jumlah wajib pajak yang kecil, trauma terhadap pajak kolonial, dan secara naluria manusia ingin bebas dari pajak dunia, karena pengetahuan manusia tentang pentingnya arti pajak masih rendah, serta kejujuran petugas dan wajib pajak yang rendah. Untuk menghadapi kendala-kendala diatas, diperlukan upaya-upaya Intensifikasi dan Ektensifikasi perpajakan khususnya pajak penghasilan. Hal tersebut dapat dilakukan antara lain dengan jalan meningkatkan jumlah wajib pajak penghasilan total, meningkatkan jumlah SPT wajib pajak penghasilan yang kembali, dan meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan di Kotamadya Dati II Surabaya. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan penerimaan pajak penghasilan total (Y) sebagai variabel tergantung, dan tiga variabel bebas, yaitu jumlah wajib pajak penghasilan (X_1), jumlah SPT wajib pajak penghasilan kembali (X_2) dan pendapatan per kapita (X_3) selama pelita V.

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi parsial $X_1 = 4266,026$, $X_2 = 11099,525$ dan $X_3 = 243,598$ yang semuanya bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel tergantung dengan variabel bebas, artinya bila ada peningkatan pada variabel bebas, maka akan menyebabkan peningkatan pula terhadap variabel tergantungnya, serta variabel jumlah SPT wajib pajak penghasilan kembali merupakan variabel dominan terhadap penerimaan pajak penghasilan karena berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan t hitung variabel jumlah SPT wajib pajak penghasilan yang kembali paling tinggi kemudian nilai probabilitasnya paling rendah serta nilai koefisien korelasi parsialnya paling tinggi. Kedati demikian masih perlu dikaji lebih lanjut mengenai pajak penghasilan tersebut, mengingat keterbatasan hasil penelitian ini.